

PENGHAMBAT STUFFING IN TERHADAP KELANCARAN PEMUATAN BARANG DI DEPO PT. PRIMA INDONESIA LOGISTIK

Nama : Kaliber Rela Marbun
NIT 8303221243
Dosen Pembimbing : Jon hendri S.H.,MH

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, hambatan, dan solusi dalam kegiatan *stuffing in* pemuatan barang di Depo PT Prima Indonesia Logistik Cabang Medan-Belawan, Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari hingga Juli 2025 dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *stuffing in* belum berjalan secara maksimal karena masih terdapat berbagai hambatan, seperti keterlambatan data dari pelanggan atau EMKL, padatnya blok depo, kerusakan alat seperti forklift, kekurangan kontainer (*container shortage*), kondisi cuaca, serta kecelakaan kerja buruh TKBM. Untuk mengatasi hambatan tersebut, perusahaan melakukan berbagai upaya, seperti peningkatan koordinasi dengan pelanggan, *monitoring* kegiatan lapangan, penambahan alat kerja, pengaturan jadwal kerja buruh, serta penyediaan sarana pendukung dan penerapan K3. Dengan penerapan solusi ini diharapkan kegiatan *stuffing in* dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mendukung peningkatan kualitas layanan pengiriman barang ekspor.

Kata Kunci : Penghambat, *Stuffing In*, Pemuatan Barang, Depo

STUFFING IN BARRIERS TO THE SMOOTH LOADING OF GOODS AT THE PT. PRIMA INDONESIA LOGISTIC DEPO

Cadet	: Kaliber Rela Marbun
NIT	8303221243
Supervisor	: Jon hendri S.H.,MH

ABSTRACT

This Final Project aims to determine the implementation, obstacles, and solutions in the loading activities of goods at the Depot of PT Prima Indonesia Logistik Medan- Belawan Branch. The study was conducted from February to July 2025 using a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation methods. The results of the study indicate that the stuffing-in process has not run optimally because there are still various obstacles, such as delays in data from customers or EMKL, crowded depot blocks, equipment damage such as forklifts, shortage of containers (lack of containers), weather conditions, and work accidents of TKBM workers. To overcome these obstacles, the company made various efforts, such as improving coordination with customers, monitoring field activities, adding work tools, arranging labor work schedules, as well as providing supporting facilities and implementing K3. With the implementation of this solution, it is hoped that stuffing-in activities can run more effectively, efficiently, and support the improvement of the quality of export goods delivery services. Keywords: obstacles, filling, loading of goods, depot information from related parties is that researchers prepare observation, interview and documentation methods

Keywords: *Barrier, Stuffing In, Loading of Goods, Depo*